

## Challenges and Opportunities of Citizenship Education in the Digital Age

### Tantangan dan Peluang Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital

Madania Priyanka<sup>1</sup>, Ardhea Nathatrya<sup>2</sup>, Anissa Salsa Bella<sup>3</sup>, Adies Azzahra Aproditya<sup>4</sup>,  
Muhammad Ali Wafa<sup>5</sup>, Imam Ghozali<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur

E-mail: : <sup>1</sup>[madania0205@gmail.com](mailto:madania0205@gmail.com), <sup>2</sup>[dheeanyy@gmail.com](mailto:dheeanyy@gmail.com), <sup>3</sup>[anissaaca15@gmail.com](mailto:anissaaca15@gmail.com),  
<sup>4</sup>[adiesaa25@gmail.com](mailto:adiesaa25@gmail.com), <sup>5</sup>[ma.wafa01@gmail.co](mailto:ma.wafa01@gmail.co), <sup>6</sup>[imamgh284@gmail.com](mailto:imamgh284@gmail.com)

#### Abstract

Citizenship Education or Civic Education is an educational program across scientific fields that relies on the discipline of political science. This program aims to instill curiosity and creative skills that are in line with Indonesian social and cultural values, and have an important role in nation and character development. In the digital era, citizenship education faces new challenges and opportunities, because advances in information and communication technology change the way people interact, get information, and engage in politics. This research uses a literature review to analyze the challenges and prospects of citizenship education in the technological era. The data analyzed includes books, education policies, research articles, and other reliable sources. The research results show that digital technology can increase the effectiveness of citizenship education by making learning more interactive, interesting, and in line with students' needs through e-learning, mobile applications, and social media. Technology can also be used for simulations and educational games that teach democratic values, human rights and social responsibility. The integration of digital technology in citizenship education supports lifelong learning and helps form citizens who are critical, responsible and active in life. nation and state.

**Keywords:** Citizenship, Digital, Education, and Technology

#### Abstrak

Pendidikan Kewarganegaraan atau Civic Education adalah program pendidikan lintas bidang keilmuan yang bertumpu pada disiplin ilmu politik. Program ini bertujuan menanamkan rasa ingin tahu dan keterampilan kreatif yang sesuai dengan nilai-nilai sosial dan kultural Indonesia, serta memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa dan karakter. Di era digital, pendidikan kewarganegaraan menghadapi tantangan dan peluang baru, karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mengubah cara orang berinteraksi, mendapatkan informasi, dan terlibat dalam politik. Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur untuk menganalisis tantangan dan prospek pendidikan kewarganegaraan di era teknologi. Data yang dianalisis meliputi buku, kebijakan pendidikan, artikel penelitian, dan sumber terpercaya lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pendidikan kewarganegaraan dengan membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa melalui e-learning, aplikasi mobile, dan media sosial. Teknologi juga dapat digunakan untuk simulasi dan game edukasi yang mengajarkan nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, dan tanggung jawab sosial. Integrasi teknologi digital dalam

pendidikan kewarganegaraan mendukung pembelajaran seumur hidup dan membantu membentuk warga negara yang kritis, bertanggung jawab, dan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

**Kata Kunci:** Kewarganegaraan, Digital, Pendidikan, dan Teknologi

## **Pendahuluan**

Pendidikan Kewarganegaraan atau *Civic Education* adalah adalah program pendidikan yang memanfaatkan berbagai konteks lintas bidang keilmuan, multidimensional, dan interdisipliner. Program ini secara struktural bertumpu pada disiplin ilmu politik. Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menanamkan rasa ingin tahu dan keterampilan kreatif yang mencerminkan jati diri bangsa dan sesuai dengan nilai-nilai sosial dan kultural Indonesia.

Pendidikan kewarganegaraan dalam arti luas memiliki posisi, fungsi, dan peran yang sangat penting dalam konteks pembangunan bangsa dan karakter (*nation and character building*). Salah satu jenis pendidikan karakter yang dikembangkan secara sistematis adalah pendidikan kewarganegaraan. Dalam situasi seperti ini, pendidikan kewarganegaraan tidak dapat dipisahkan dari kerangka kebijakan pembangunan bangsa dan sifat bangsa.

Di era digital saat ini, pendidikan kewarganegaraan menghadapi tantangan baru dan peluang besar. Cara orang berinteraksi, mendapatkan informasi, dan terlibat dalam politik telah diubah oleh kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Dalam situasi seperti ini, pendidikan kewarganegaraan harus mampu mengikuti tren dan memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan pembelajaran dan relevansi materi yang diajarkan.

Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah memasukkan teknologi digital ke dalam pendidikan kewarganegaraan secara berkelanjutan. Ini dapat dicapai dengan memberikan pengetahuan tentang hak dan kewajiban warga negara dan mengajak orang menggunakan perangkat lunak interaktif, forum online, dan media sosial untuk berbicara tentang masalah kewarganegaraan. Ini akan membantu siswa memahami konsep kewarganegaraan dalam era digital.

## **Metode**

Studi ini didasarkan pada tinjauan literatur yang melibatkan sumber-sumber yang relevan dengan pendidikan kewarganegaraan, kewarganegaraan digital, dan tantangan serta perkembangan di era digital. Data yang dianalisis termasuk buku, kebijakan pendidikan, artikel penelitian, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang terkait dengan topik ini. Penelitian ini

akan menunjukkan bagaimana tantangan dan prospek pendidikan kewarganegaraan di era teknologi.

Metode ini memungkinkan kami untuk menggali informasi yang lebih khusus dan memahami ide dan pemahaman yang diberikan oleh para penulis literatur tertentu. Konsep-konsep kunci, bukti-bukti, dan rekomendasi penulis adalah beberapa hal yang akan kami pertimbangkan saat melakukan analisis literatur. Ini akan membantu kami mengumpulkan data penting dan membuat serangkaian argumen yang logis dan konsisten. Dengan menggabungkan hasil analisis dan penggalian informasi yang ringkas, kita dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang tantangan dan peluang yang dihadapi pendidikan kewarganegaraan di era digital. Informasi ini akan membantu kita membuat solusi untuk mengatasi masalah dan memperkuat pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di masa depan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan ialah suatu bentuk sistem pembelajaran yang ditujukan guna membentuk kesadaran serta karakter warga Indonesia yang baik dan bertanggung jawab. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan juga bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai pancasila sebagai ideologi Negara dan dasar Negara serta memberikan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga Negara, hak asasi manusia, demokrasi, dan tata kelola pemerintahan yang baik. Dalam pelaksanaannya pendidikan pancasila dan kewarganegaraan ini juga mencakup berbagai aspek seperti sejarah bangsa Indonesia, konstitusi, politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan hidup. Pendidikan ini juga bertujuan untuk membentuk sikap positif dalam membangun persatuan dan kesatuan serta toleransi antar golongan dan agama.

Di era digitalisasi ini, memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat umum. Teknologi digital telah merubah cara kita untuk berkomunikasi, kerja, belajar, dan bahkan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting untuk kita memahami bagaimana pancasila sebagai kompas moral dan filosofi bangsa Indonesia dalam terpengaruh oleh penggunaan teknologi digital. Dalam hal ini, penting untuk memahami bahwa digitalisasi tidak hanya berfungsi untuk sarana mencapai tujuan tertentu, tetapi juga secara signifikan mempengaruhi berbagai bidang seperti ekonomi, sosial politik, dan budaya. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digitalisasi perlu berlandaskan nilai-nilai

yang sesuai dengan Pancasila dan menjunjung tinggi jati diri dan kearifan bangsa. Penelitian ini muncul karena banyaknya tantangan dan peluang bagi Pendidikan Kewarganegaraan di era digitalisasi ini di dalam berbagai aspek tertentu terutama dalam institusi formal yaitu pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak teknologi digital terhadap pendidikan kewarganegaraan dalam konteks globalisasi dan memberikan strategi untuk menyelesaikan masalah terkait. Teknologi digital memiliki banyak hal yang dapat ditawarkan kepada sektor pendidikan. Teknologi digital dapat mempercepat komunikasi, meningkatkan ketersediaan informasi, dan menciptakan banyak peluang pembelajaran baru. Namun, perlu kehati-hatian dalam menciptakan metode pengajaran yang sesuai untuk menangani pengaruhnya terhadap pendidikan kewarganegaraan dan prinsip-prinsip Pancasila. Memasukkan teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan secara berkelanjutan adalah salah satu tindakan yang dapat dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan pengetahuan tentang hak dan kewajiban dengan menggunakan berbagai platform digital seperti *e-learning*, aplikasi *mobile*, dan media sosial untuk memberikan materi pendidikan kewarganegaraan secara interaktif dan menarik. Selain itu, teknologi digital dapat digunakan untuk simulasi dan *game* edukasi yang mengajarkan nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, dan tanggung jawab sosial. Penggunaan teknologi ini juga memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya mereka masing-masing. Dengan cara ini, diharapkan pemahaman siswa terhadap materi kewarganegaraan dapat lebih mendalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan juga mendukung pembelajaran seumur hidup, di mana individu dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan kewarganegaraan mereka di berbagai tahap kehidupan. Hal ini akan mendorong terbentuknya warga negara yang lebih kritis, bertanggung jawab, dan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Proses digitalisasi kewarganegaraan sangat penting dalam dunia digitalisasi. Adanya kewarganegaraan digital bertujuan untuk menciptakan perilaku atau sikap masyarakat yang bertanggung jawab dan bijaksana dalam menggunakan teknologi, serta mengantisipasi penyalahgunaan teknologi untuk kepentingan kelompok atau individu. Bersamaan dengan revolusi 4.0 dan masyarakat 5.0, perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat

menandai perubahan digital. Dengan demikian, tuntutan akan kompetensi menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat.

Dengan adanya dunia digital, manusia tidak hanya bergantung pada dunia maya, tetapi mereka tetap warga negara yang cerdas dan mampu berinteraksi dengan orang lain. Dalam wilayah Indonesia, kondisi ini diajarkan dalam pendidikan kewarganegaraan, yang juga merupakan mata pelajaran yang harus diambil di perguruan tinggi. Proses ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, dan keterampilan sebagai bekal hidup, seperti yang dijelaskan dalam UU No.20 tentang Sisdiknas. Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, yang merupakan mata kuliah wajib umum (MKWU), ditawarkan sebagai upaya pemupukan karakter atas dasar Pancasila. Dengan demikian, mata kuliah ini dimaksudkan untuk membentuk warga negara yang cerdas secara emosional, spiritual, intelektual, dan sosial, dengan harapan mencetak individu yang bijak dalam memecahkan masalah.

Salah satu tujuan utama dari pembelajaran kewarganegaraan di perguruan tinggi adalah untuk membangun karakter Pancasila bagi mahasiswa, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk hidup dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Meskipun di berbagai negara memiliki pendidikan kewarganegaraan berbeda, pendidikan kewarganegaraan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap tanah air juga menjadi tren di seluruh dunia. Walau bagaimanapun, sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai dalam warga negaranya transformasi digital membutuhkan integrasi kontekstual. Semakin mudah bagi orang untuk belajar dari dunia maya karena faktor internal lemahnya regulasi diri dan faktor eksternal lingkungan digital didominasi dalam kasus kriminalitas riil. Dengan demikian, tujuan dari pendidikan kewarganegaraan berbasis kewarganegaraan digital adalah untuk menghasilkan warga negara yang unggul secara intelektual, adab, moral, dan sosial. Partisipasi aktif dan bentuk aktualisasi melalui pengajaran kewarganegaraan di berbagai lembaga pendidikan adalah kunci untuk memantapkan kepribadian.

## **Kesimpulan**

Pendidikan Kewarganegaraan memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran dan karakter warga negara Indonesia yang baik dan bertanggung jawab. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara berkelanjutan, pendidikan kewarganegaraan dapat

lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, hak dan kewajiban warga negara, serta prinsip-prinsip demokrasi. Integrasi teknologi digital, seperti *e-learning*, aplikasi *mobile*, dan media sosial, dapat membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Simulasi dan game edukasi juga dapat menjadi alat yang efektif untuk mengajarkan konsep-konsep kewarganegaraan secara mendalam dan aplikatif. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga mendukung pembelajaran seumur hidup. Hal ini membantu membentuk warga negara yang kritis, bertanggung jawab, dan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan di era digitalisasi. Integrasi ini juga memperkuat relevansi pendidikan kewarganegaraan dalam konteks globalisasi, sehingga membantu Indonesia dalam membangun karakter bangsa yang kuat dan berdaya saing tinggi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Drs. Imam Ghozali, M.M., dosen pengampu yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga selama proses penelitian ini.

Kami juga berterima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur yang telah memberikan fasilitas dan dukungan yang memungkinkan kami menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada rekan-rekan peneliti: Madania Priyanka, Ardhea Nathatrya, Anissa Salsa Bella, Adies Azzahra Aproditya, dan Muhammad Ali Wafa, yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dalam menyelesaikan jurnal ini.

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral dan material. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan kewarganegaraan di era digital dan menjadi referensi yang berguna bagi peneliti dan praktisi di bidang ini.

## Referensi

- Alinata R, Susanti E, Atika W, Dinillah S, Nirmala D. Membangun kecakapan kewarganegaraan digital melalui implementasi PKn di era revolusi industri 4 . 0. 2024;2(1):20–9.
- Annisa RN, Dewi DA. Pendidikan Kewarganegaraan di Era Revolusi 4.0. IJoIS Indones J Islam Stud. 2021;2(1):47–57.
- Arif, M. (2012). Pendidikan kewarganegaraan.
- Arya, M., & Maulia, S. T. (2024). TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI ERA DIGITAL. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 3(11), 77-87.
- Azzahrah S, Amanda SP, Santoso G. Nasionalisme dan Patriotisme : Peluang dan Tantangan di Era Digital. *J Pendidik Transform*. 2022;01(02):107–17.
- Dewi DA, Hamid SI, Annisa F, Oktafianti M, Genika PR. Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *J Basicedu*. 2021;5(6):5249–57.
- Fatimah U GN, Azzahra S N, Aulia A N, Maudy H.P R. Membangun Kewarganegaraan Aktif dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Pendidikan Kewarganegaraan. *Adv Soc Humanit Res* [Internet]. 2023;1(4):215–9. Available from: <https://adshr.org/index.php/vo/article/view/27%0Ahttps://adshr.org/index.php/article/download/27/25>
- Fatimah, G. N., S, N. A., A, N. A., & H, R. M. (2023, Juni 4). *Membangun Kewarganegaraan Aktif dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(4), 77-87.
- Ikawati HD. Pemanfaatan TIK Sebagai Strategi Mengatasi Tantangan Pendidikan di Era Digital (Critical Review Artikel “Research-Informed Strategies to Address Educational Challenges in a Digitally Network World”). *J Sci Mandalika*. 2021;2(3):95–100.
- Juliardi, B. (2015). Implementasi pendidikan karakter melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 2(2), 3.
- Juwandi R. Penguatan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis Pembelajaran Daring Di Era Digital 4.0. *Pros Semin Nas Pendidik FKIP*. 2020;03(1):448–51.
- Kartika I, Machmud, Muhammad, Sih Hayuning Tyas Hestutami, M Jahidin. Inovasi dalam Pengembangan Kurikulum: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Reslaj Relig Educ Soc Laa Roiba J*. 2024;6(5):2261–71.
- Khoirina NJ. The Challenges of Globalization of Pancasila Character Education for Millennial Generations in Universities. *J Sci Indones*. 2017;3(1):11–34.

Kirmala SA, Nia AE, Surbakti AR, Ginting S, Yunita S. Membangun Kesadaran Siswa tentang Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital. 2024;5(2).

Kurniawan Indra S, Febriyanto RS, Wahidin W, Komariah K, Ningsih SR. Tantangan Era Digital dan Kepemimpinan Masa Depan serta Implementasinya di SMPN 1 Ciwaringin. *J Syntax Admiration*. 2023;4(1):99–108.

Masruri M. The Challenge of Pancasila in the Development of the Millennial Generation. *J Sci Indones*. 2017;3(2):153–76.

Mistortoify G, Najicha FU. Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital: Membentuk Pemikiran Kritis, Literasi Digital, dan Partisipasi Aktif melalui Media Sosial. *Researchgate.net*. 2023;(November):0–11.

Mulia LT. Kewarganegaraan Digital Pada Era Globalisasi Di Indonesia. *Iuris Stud J Kaji Huk*. 2023;4(1):1–5.

Nendi F. Implementasi Pembelajaran Memperkuat Pendidikan Karakter Bangsa. *J Inov Pendidik Dasar*. 2017;1(2 Juli):221–30.

Pasal SP, Nomor U, Cipta H, Nomor U, Orang S, Komersial PS, et al. Negara & konstitusi.

Purnasari PD, Sadewo YD. Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *J Basicedu [Internet]*. 2021;5(5):3089–100. Available from: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1218>

Rizka Wulandari Z, Azzahra N, Wulandari P, Santoso G, Muhammadiyah Jakarta U. Memperkuat Jiwa Kewarganegaraan di Era Digital dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang Komprehensif. *J Pendidik Transform*. 2023;02(02):2023.

Sakiinah AN, Mahya AFP, Santoso G. Revolusi pendidikan di eras Society 5.0. *J Pendidik Transform*. 2022;01(02):18–28.

Santoso, G. (2022). Revolusi Pendidikan di era society 5.0; pembelajaran, tantangan, peluang, akses, dan keterampilan teknologi. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(2), 18-28.